

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini pada penelitian-penelitian terdahulu. Berikut ini akan menjelaskan mengenai teori beserta persamaan dan perbedaan yang mendukung penelitian ini.

##### **2.1.1 Gaston Vedasto Mujwahuzi dan Crispin John Mbogo (2020)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan pengolahan yang terdaftar di *Dar es Salaam Stock Exchange* (DSE), Tanzania. Variabel terikat yang digunakan yaitu profitabilitas, dan variabel bebas yang digunakan yaitu struktur modal. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 7 perusahaan pengolahan yang terdaftar di *Dar es Salaam Stock Exchange* (DSE) Tanzania tahun 2009-2018. Teknik dalam pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis digunakan yaitu metode analisis regresi.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan pengelolaan yang terdaftar di *Dar es Salaam Stock Exchange* (DSE).

Persamaan penelitian yang akan di lakukan penelitian terdahulu adalah :

1. Variabel *independen* (X) yaitu menggunakan struktur modal

2. Variabel *dependen* (Y) yaitu menggunakan profitabilitas
3. Menentukan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*
4. Teknik analisa yang di gunakan yaitu dengan menggunakan analisis regresi

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah :

1. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian terdahulu tahun 2009-2019, sedangkan penelitian sekarang tahun 2016-2020
2. Sampel perusahaan yang digunakan penelitian terdahulu yaitu perusahaan pengelolaan yang terdaftar di *Dar es Salaam Stock Exchange* (DSE), sedangkan penelitian sekarang perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

### **2.1.2 Ellysa Fransisca dan Indra Widjaja (2019)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017. Variabel terikat yang digunakan yaitu profitabilitas. Variabel bebas yang digunakan yaitu *laverage*, likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 22 perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik dalam pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teknis analisis

yang digunakan adalah analisis regresi linier yang dilakukan dengan menggunakan metode *random effect*.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa *leverage* dan pertumbuhan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti terdahulu adalah :

1. Variabel *independen* (X) yaitu menggunakan pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan
2. Variabel *dependen* (Y) yaitu menggunakan profitabilitas
3. Menentukan sampel menggunakan teknik yang sama yaitu *purposive sampling*
4. Teknik analisa yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah :

1. Variabel *independen* (X) yang digunakan penelitian terdahulu yaitu *laverage* dan likuiditas, sedangkan variabel *independen* yang digunakan penelitian sekarang yaitu pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.
2. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian terdahulu digunakan pada penelitian terdahulu tahun 2014-2017, sedangkan penelitian sekarang tahun 2016-2020.

### 2.1.3 Hari Purnama (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran dan pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Variabel terikat yang digunakan yaitu profitabilitas, dan variabel bebas yang digunakan yaitu struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 23 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Teknik dalam pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Metode penelitian ini menggunakan metode statistika deskriptif variabel dan uji asumsi klasik. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan kebijakan dividend an keputusan investasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan penelitian yang akan di lakukan peneliti terdahulu adalah :

1. Variabel *independen* (X) yaitu menggunakan struktur modal
2. Variabel *dependen* (Y) yaitu menggunakan profitabilitas
3. Menentukan sampel menggunakan teknik yang sama yaitu *purposive sampling*
4. Teknik analisa yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah :

1. Variabel *independen* (X) yang digunakan penelitian terdahulu yaitu kebijakan dividen dan keputusan investasi, sedangkan variabel *independen* penelitian sekarang yaitu struktur modal
2. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian terdahulu tahun 2012-2016 , sedangkan penelitian sekarang tahun 2016-2020.

#### **2.1.4 Miswanto, Abdullah, dan Suparti (2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Variabel terikat yang digunakan yaitu profitabilitas, dan variabel bebas yang digunakan yaitu modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 18 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik dalam pemilihan sampel yang digunakan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang di gunakan yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa modal kerja dan pertumbuhan penjualan secara signifikan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan penelitian yang akan di lakukan penelitian terdahulu adalah :

1. Variabel *independen* (X) yaitu menggunakan pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan
2. Variabel *dependen* (Y) yaitu menggunakan profitabilitas
3. Perusahaan yang diuji sama-sama menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Teknik analisa yang digunakan menggunakan analisis regresi linier berganda

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah :

1. Variabel *independen* (X) yang digunakan penelitian terdahulu yaitu efisiensi modal kerja, sedangkan penelitian serang yaitu pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.
2. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian terdahulu tahun 2012-2014, sedangkan penelitian sekarang tahun 2016-2020.

#### **2.1.5 Rainny Meidiyustiani (2016)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Variabel terikat yang digunakan yaitu profitabilitas, dan variabel bebas yang digunakan yaitu modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 13 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi

yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Teknik dalam pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis yang di gunakan yaitu dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa modal kerja dan pertumbuhan penjualan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

Persamaan penelitian yang akan di lakukan peneliti terdahulu adalah :

1. Variabel *independen* (X) yaitu menggunakan ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan
2. Variabel *dependen* (Y) yaitu menggunakan profitabilitas
3. Menentukan sampel menggunakan teknik yang sama yaitu *purposive sampling*
4. Teknik analisa yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah :

1. Variabel *independen* (X) yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu modal kerja dan likuiditas, sedangkan variabel *independen* yang digunakan penelitian sekarang yaitu pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.

2. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian terdahulu tahun 2010-2014, sedangkan penelitian sekarang tahun 2016-2020.

#### **2.1.6 Intan Cadradewi dan Ida Bagus Panji Sedana (2016)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 8 perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Tekni dalam pemilihan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive random sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan penelitian yang akan di lakukan penelitian terdahulu adalah :

1. Variabel *independen* (X) yaitu menggunakan kepemilikan manajerial
2. Variabel *dependen* (Y) yaitu menggunakan profitabilitas
3. Menentukan sampel menggunakan teknik yang sama yaitu *purposive sampling*
4. Teknik analisa yang digunakan menggunakan analisis regresi linier



Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah :

1. Perbedaan variabel *independen* (X) digunakan penelitian terdahulu yaitu kepemilikan institusional, dan dewan komisaris, sedangkan variabel *independen* yang digunakan penelitian sekarang yaitu kepemilikan manajerial.
2. Sampel perusahaan yang digunakan penelitian terdahulu yaitu perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sekarang perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

#### **2.1.7 Pontoring Marusya dan Mariam Magantar (2016)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal (DAR dan DER) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *Tobacco Manufacturers* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 26 perusahaan *Tobacco Manufacturers* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik dalam pemilihan sampel yang digunakan yaitu menggunakan data bulanan periode Januari 2008-Desember 2015. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa Struktur modal (DAR dan DER) secara signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Struktur modal (DAR dan DER) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Persamaan penelitian yang akan di lakukan penelitian terdahulu adalah :

1. Variabel bebas (X) yaitu menggunakan struktur modal (DER)
2. Variabel terikat (Y) yaitu menggunakan profitabilitas
3. Teknik analisa yang digunakan menggunakan analisis regresi linier

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah :

1. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian terdahulu menggunakan metode pengumpulan data bulanan periode Januari 2008–Desember 2015, sedangkan penelitian sekarang yaitu pengumpulan data tahunan 2016-2020.
2. Sampel perusahaan yang digunakan penelitian terdahulu yaitu perusahaan *Tobacco Manufacturers* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sekarang yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

#### **2.1.8 Nicho Budi Wismandana (2015)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas perusahaan. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 45 *firm-years* perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013. Teknik dalam pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan kepemilikan institusional secara signifikan berpengaruh

terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial secara signifikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Persamaan penelitian yang akan di lakukan penelitian terdahulu adalah :

1. Variabel bebas (X) yaitu menggunakan kepemilikan manajerial
2. Variabel terikat (Y) yaitu menggunakan profitabilitas
3. Menentukan sampel menggunakan teknik yang sama yaitu *purposive sampling*
4. Teknik analisa yang digunakan menggunakan analisis regresi linier

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah :

1. Perbedaan variabel *independen* (X) yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu corporate governance dan kepemilikan institusional, sedangkan variabel *independen* yang digunakan penelitian sekarang yaitu kepemilikan manajerial.
2. Periode perusahaan yang digunakan pada penelitian terdahulu tahun 2011-2013
3. Sampel perusahaan yang digunakan penelitian terdahulu yaitu perusahaan *firm-years* perusahaan yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian sekarang yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Tabel 2.1  
RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Gaston Vedasto Mujwahuzi dan Crispin John Mbogo (2020)	Untuk menguji pengaruh apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pengolahan <i>Dar es Salaam Stock Exchange</i> (DSE), Tanzania.	Struktur modal ( <i>independen</i> ) Profitabilitas ( <i>dependen</i> )	7 perusahaan pengolahan <i>Dar es Salaam Stock Exchange</i> (DSE), Tanzania.	Metode analisis regresi	1. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.
2.	Ellysa Fransisca dan Indra Widjaja (2019)	Untuk mengetahui pengaruh antara <i>leverage</i> , likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan, terhadap profitabilitas perusahaan	Variabel <i>Leverage</i> , likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan ( <i>independe</i> )	22 perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Metode analisis regresi linier	1. <i>Leverage</i> dan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas. 2. Likuiditas dan ukuran perusahaan secara signifikan tidak

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisi	Hasil Penelitian
		manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017	Profitabilitas ( <i>dependen</i> )	Tahun 2014-2017		berpengaruh terhadap profitabilitas
3.	Hari Purnama (2018)	Untuk mengetahui pengaruh antara Struktur Modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016	Variabel struktur modal, kebijakan dividen, keputusan investasi ( <i>independen</i> ) Profitabilitas ( <i>dependen</i> )	23 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016	Metode analisis regresi linier berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas</li> <li>2. Kebijakan dividen dan kebijakan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.</li> </ol>
4.	Miswanto, Abdullah, dan Suparti (2017)	Untuk menguji seberapa besar pengaruh efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan dan	Variabel efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan	18 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Metode analisis regresi berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.</li> <li>2. Pertumbuhan penjualan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap</li> </ol>

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	( <i>independen</i> ) Variabel Profitabilitas ( <i>dependen</i> )	periode 2012-2014		profitabilitas. 3. Ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
5.	Rinny Meidiyustiani (2016)	Untuk mengetahui pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014.	Variabel modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas ( <i>independen</i> ) Profitabilitas ( <i>dependen</i> )	13 perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.	Metode analisis regresi berganda	1. Modal kerja dan pertumbuhan penjualan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas 2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
6.	Intan Candradewi	Untuk mengetahui pengaruh	Variabel kepemilikan	8 perusahaan	Metode analisis regresi	1. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional,

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	dan Ida Bagus Panji Sedana (2016)	kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen terhadap profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen ( <i>independen</i> ) Profitabilitas ( <i>dependen</i> )	komponen otomotif dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	linier berganda	dan dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
7.	Pontororing Marusya dan Mariam Magantar (2016)	Untuk mengetahui pengaruh struktur modal (DAR dan DER) terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan <i>Tobacco Manufacturers</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel struktur modal (DAR dan DER) ( <i>independen</i> ) Profitabilitas ( <i>dependen</i> )	26 perusahaan <i>Tobacco Manufacturers</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Metode analisis linier berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur modal (DAR dan DER) secara signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)</li> <li>2. Struktur modal (DAR dan DER) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).</li> </ol>

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisi	Hasil Penelitian
8.	Nicho Budi Wismandana (2015)	Untuk menguji pengaruh <i>corporate social responsibility</i> , kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas perusahaan	CSR, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional ( <i>independen</i> ), Profitabilitas ( <i>dependen</i> )	45 <i>firm-years</i> perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013.	Metode analisis regresi linier berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. CSR dan kepemilikan institusional secara signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan</li> <li>2. Kepemilikan manajerial secara signifikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas</li> </ol>
9.	Mira Ayu Ramadhaniah (2021)	Untuk menguji pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020	Struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, kepemilikan manajerial ( <i>Independen</i> ) Profitabilitas ( <i>dependen</i> )	46 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020	Metode analisis regresi linier berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas</li> <li>2. Struktur modal secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.</li> <li>3. Ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh</li> </ol>



							positif terhadap profitabilitas. 4. Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
--	--	--	--	--	--	--	---

Sumber : Gaston Vedasto Mujwahuzi dan Crispin John Mbogo (2020); Ellysa Fransisca dan Indra Widjaja (2019); Hari Purnama (2018); Miswanto, Abdullah & Suparti (2017); Rainny Meidiyustiani (2016); Intan Candradewi dan Ida Bagus Panji Sedana (2016); Pontororing Marusya dan Mariam Magantar (2016); Nicho Budi Wismandana (2015); dan Mira Ayu Ramadhaniah (2021)

## **2.2 Landasan Teori**

Adapun landasan teori yang menjelaskan mengenai teori-teori pendukung yang nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam menyusun kerangka pemikiran maupun merumuskan hipotesis. Dalam penelitian ini, landasan teori yang digunakan yaitu kinerja perusahaan, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan kepemilikan manajerial.

### **2.2.1 Teori Agensi**

Teori agensi (*Agency theory*) yaitu teori yang menyatakan mengenai hubungan antara dua pihak yang pertama adalah pemilik perusahaan atau pemegang saham (*Principal*) dan pihak yang kedua yaitu manajemen (*agent*). Teori agensi mempunyai tujuan untuk mencari persetujuan agar pemilik perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan biaya yang optimal secara profesional (Wismandana, 2015). Persetujuan ini pemilik saham harus memiliki tanggung jawab untuk memimpin perusahaan kepada manajemen dengan memberikan imbalan berupa pendapatan dengan presentase tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kedua pihak ini mempunyai tujuan yang berbeda, pihak pemegang saham atau pemilik perusahaan menginginkan laba yang besar, sedangkan pihak manajemen menginginkan bonus yang cukup besar.

### **2.2.2 Profitabilitas**

Suatu perusahaan pasti mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal. Perusahaan telah berusaha meningkatkan dan menetapkan

standar laba yang ditargetkan untuk satu periode. Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan aktivitas dan laba bersih yang dilakukan pada periode akuntansi (Brigham dan Houston, 2014:107). Tingkat keuntungan dari perusahaan dapat dinyatakan dalam rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. hal ini dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dari pendapatan dan penjualan investasi. Jenis- jenis dari rasio profitabilitas yaitu *Margin on Sales*, *Profit Margin Ratio*, margin laba atas penjualan ini merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Pengukuran untuk variabel profitabilitas perusahaan yaitu untuk memperoleh laba dengan menggunakan aset yang dimiliki yaitu menggunakan ROA (*return on asset*) Dengan rumus sebagai berikut (Hanafi, M., 2018:42):

a. ROA (*Return on Asset*)

ROA merupakan berbanding laba bersih dengan total aset perusahaan. Apabila rasio profitabilitas tinggi berarti menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan tersebut. ROA (*Return on Asset*) merupakan alat pengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dari jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Hanafi, M., 2018:42). Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

b. ROE (*Return on Equity*)

ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini digunakan sebagai proksi profitabilitas perusahaan, jika semakin tinggi ROE maka menunjukkan tingkat efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba investor yang ditanam pada perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

c. GPM (*Gross Profit Margin*)

GPM adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba kotor terhadap pendapatan dari penjualab (*sales revenue*). *Sales Revenue* merupakan jumlah uang yang dihasilkan dari penjualan produk maupun jasa.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{gross profit}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

d. NPM (*Net Profit Margin*)

NPM adalah indikasi dari berapabesar laba bersih (*net income*) yang di peroleh dari pendapatan yang tercapai dalam satu periode keuangan. NPM digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak di bagi jumlah per rupiah penjualan. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \dots \dots \dots (4)$$

Pegukuran profitabilitas pada penelitian ini yaitu menggunakan ROA (*Return on Asset*).

### 2.2.3 Struktur Modal

Dalam kegiatan perusahaan yang dilakukan sehari-hari ini pastinya sangat memerlukan modal tambahan yang nilainya tidak sedikit, dan disaat waktu semua harga kebutuhan bahan baku naik. Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang perusahaan terhadap ekuitas perusahaan. Struktur modal adalah kebijakan yang menentukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan yang di biayai oleh hutang (Hanafi, M., 2018:297). Penggunaan hutang ini akan memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu dengan berupa penghematan pajak dan penggunaan hutang bisa juga bisa meningkatkan biaya perusahaan yaitu biaya kebangkrutan apabila perusahaan tidak mampu melunasi hutangnya. Perusahaan harus mempertimbangkan dengan baik karena penggunaan hutang bisa berdampak terhadap nilai perusahaan. Dalam teori struktur modal menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara biaya modal fleksibilitas dan sumber-sumber dana. Terdapat tiga teori stuktur modal (Hanafi, M., 2018:297-313) :

#### 1. Teori Modligiani dan Miller

Teori Modligiani dan Miller (Teori MM) ini merupaka teori struktur modal modern yang dirinci pada tahun 1958 yang telah diterbitkan oleh

Profesor Franco Modigliani Miller. Teori MM ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan sekumpulan asumsi yang digunakan ini patut dipertanyakan, bahwa bagaimana cara perusahaan mendanai operasinya yang tidak memiliki pengaruh. Dasar studi teori ini menyebabkan adanya asumsi yang tidak relevan yaitu dengan tidak adanya biaya pialang, tidak ada biaya pajak, tidak ada biaya kebangkrutan, investor memiliki tentang peluang investasi perusahaan, dan EBIT tidak dipengaruhi oleh penggunaan hutang.

## 2. Teori Trade Off

Teori trade off merupakan teori struktur modal bahwa tingkat utang yang optimal bisa tercapai ketika penghemat pajak mencapai jumlah yang maksimal terhadap biaya kesulitan hutang atau biaya bangkrut. Biaya kesulitan keuangan adalah biaya kebangkrutan yang disebabkan dari turunnya hutang dari perusahaan tersebut. Biaya kebangkrutan pada perusahaan bisa mencapai 20% dari nilai perusahaan. Biaya kebangkrutan ini mencakup dua hal yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya langsung ini seperti mengeluarkan biaya untuk administrasi, biaya pengacara, biaya akuntan, dan biaya lainnya. Sedangkan biaya tidak langsung seperti ketika supplier tidak mau memasok barang karena khawatir kemungkinan tidak membayar.

## 3. Teori *Pecking Order*

*Pecking order theory* adalah suatu teori struktur modal yang menjelaskan menentukan sumber dana yang paling disukai oleh

perusahaan yang memilih sumber dana internal sebagai pembiayaan investasi perusahaan yang selanjutnya akan diikuti dengan sumber dana eksternal. Skenario urutan dalam *pecking order theory* adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan lebih memilih perndanaan internal
- b. Perusahaan berusaha menghitung target rasio pembagian dividen dengan kesempatan investasi yang dihadapi
- c. Kebijakan dividen cenderung konstan dan fluktuasi laba yang diperoleh, maka akan mengakibatkan struktur dana internal mengalami kelebihan dan kekurangan dana.
- d. Jika perdagangan eksternal diperlukan oleh perusahaan, maka perusahaan memilih sekuritas yang aman.

Pengukuran untuk variabel struktur modal dalam penelitian saat ini kebijakan hutang diukur dengan menggunakan rumus berikut (Sugiarto, 2012: 1-2) :

- a. DER (*Debt to Equiry Ratio*)

*Debt to Equiry Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan sumber dana dari hutang dan merefleksikan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang.

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots(5)$$

b. (*Debt to Asset Ratio*)

*Debt to Asset Ratio* adalah rasio ini digunakan untuk mengukur berapa jumlah dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktif perusahaan. Apabila semakin besar rasio ini maka semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aset, dan resiko keuangan perusahaan meningkat.

$$\text{Debt to asset ratio (DAR)} = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Ekuitas}} \times 100\% \dots \dots \dots (6)$$

c. *Long Term Debt To Equity*

*Long Term Debt To Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya penggunaan total hutang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan.

$$\text{Long Term Debt To Equity} = \frac{\text{Kewajiban Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\% \dots \dots \dots (7)$$

d. *Long Term Debt To Tottal Asset*

*Long Term Debt To Tottal Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah dana yang bersumber dari hutang jangka panjang untuk membiayai aset perusahaan.

$$\text{Long Term Debt To Total Asset} = \frac{\text{Kewajiban Jangka Panjang}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots (8)$$

Pegukuran struktur modal pada penelitian ini yaitu menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*).



### 2.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besarnya asset yang dimiliki perusahaan, dimana perusahaan dengan memiliki ukuran besar dianggap indikator yang mendeskripsikan tingkat resiko yang dilakukan investor dalam investasi pada suatu perusahaan. Oleh sebab itu, ketika perusahaan memperoleh total aset tinggi maka harta yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin besar. Perusahaan yang memiliki aset yang besar akan menggunakan sumber daya yang ada dengan semaksimal mungkin agar dapat menghasilkan keuntungan usahanya, sedangkan perusahaan yang memiliki aset yang kecil juga bisa menghasilkan keuntungan yang sesuai dengan aset yang dimilikinya. Pengukuran untuk variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan total aktiva (Puspita dan Hartono, 2018) :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ of total assets} \times 100\% \dots \dots \dots (9)$$

### 2.2.5 Pertumbuhan penjualan

Pertumbuhan perusahaan menggambarkan sebagai tolak ukur keberhasilan yang dimiliki oleh perusahaan. Keberhasilan dapat menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan perusahaan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari hasil pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan. Jika semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari hasil kenaikan penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan merupakan suatu indikator yang

sangat penting dari penerimaan pasar atas produk atau jasa dari suatu perusahaan, pendapatan yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Pengukuran untuk variabel pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini dengan menggunakan selisih antara jumlah periode saat ini dengan periode sebelumnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Meidiyustiani (2016) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t-1}{\text{Penjualan } t-1} \times 100\% \dots \dots \dots (10)$$

### **2.2.6 Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak internal (manajemen) yang ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (komisaris dan direktur). Menurut Rambat, Rate, dan Tulung (2018) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham. Sebagai seorang manajer sekaligus pemegang saham, mereka tidak ingin mengalami kesulitan keuangan atau bahkan mengalami kebangkrutan. Pengukuran untuk variabel kepemilikan manajerial dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut (Candradewi dan Sedana, 2016) :

$$\text{Kepemilikan manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham manajer}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\% \dots \dots \dots (11)$$

## **2.3 Pengaruh Antar Variabel**

### **2.3.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Struktur modal adalah perbandingan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang yang bersifat permanen, dan utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham biasa dan saham preferen (Fajaryani & Suryani, 2018). Struktur modal dapat berpengaruh positif terhadap profitabilitas, karena perusahaan yang memiliki utang yang tinggi dan perusahaan mampu mengelola dengan baik maka perusahaan akan memperoleh keuntungan yang banyak. Perusahaan yang mendapatkan dana internal yang tinggi maka perusahaan mendapatkan profitabilitas yang banyak, sedangkan perusahaan yang mendapatkan dana internal yang rendah maka profitabilitas yang didapatkan perusahaan sesuai dengan kegiatan operasi perusahaan.

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil penelitian Marusya & Magantar (2016) yang membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Struktur modal dapat berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, semakin tinggi utang yang dimiliki perusahaan maka dapat mengurangi profitabilitas, karena perusahaan yang memiliki utang yang banyak maka beban bunga yang harus dibayar meningkat maka keuntungan yang diperoleh perusahaan akan berkurang. Perusahaan yang memperoleh dana

internal yang rendah, maka profitabilitas yang didapatkan sesuai dengan kegiatan operasi perusahaan.

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil penelitian dari Purnama (2020) dan Mujwahuzi & Mbogo (2020) membuktikan bahwa struktur modal secara signifikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

### **2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan, terdapat beberapa proksi yang biasanya digunakan untuk ukuran perusahaan, total aset, dan kapitalisasi pasar (Meidiyustiani, 2016). Ukuran perusahaan dapat berpengaruh positif terhadap profitabilitas, perusahaan yang memiliki total aset yang besar maka perusahaan tersebut akan lebih mudah untuk melakukan aktivitas operasionalnya terlebih perusahaan mampu mengelola aset dengan baik dan efektif. Kondisi yang demikian memudahkan perusahaan memperoleh pendapatan yang tinggi maka akan berdampak pada perolehan keuntungan perusahaan yang meningkat. Miswanto et al (2017) membuktikan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil ini berbeda dengan penelitian dari Meidiyustiani (2016); Fransisca dan Widjaja (2019) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara

signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan besar tidak dapat menghasilkan laba dengan optimal.

### **2.3.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas**

#### **Perusahaan**

Pertumbuhan penjualan adalah suatu indikator yang sangat penting yang diperoleh dari penerimaan pasar atas produk suatu perusahaan, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan perusahaan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan (Bastibian, Mujino, dan Rinofah, 2020). Pertumbuhan penjualan yang semakin tinggi maka akan meningkatkan keuntungan yang didapatkan perusahaan. Pertumbuhan penjualan dapat digunakan untuk melihat perkembangan dari hasil penjualan dari tahun ke tahun. Hasil penelitian dari Fransisca & Widjaja (2019) membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dijelaskan bahwa meningkatnya pangsa pasar yang nantinya akan berdampak pada peningkatan penjualan sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil ini berbeda dengan penelitian dari Meidiyustiani, (2016); Miswanto et al, (2017) yang membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

### **2.3.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas**

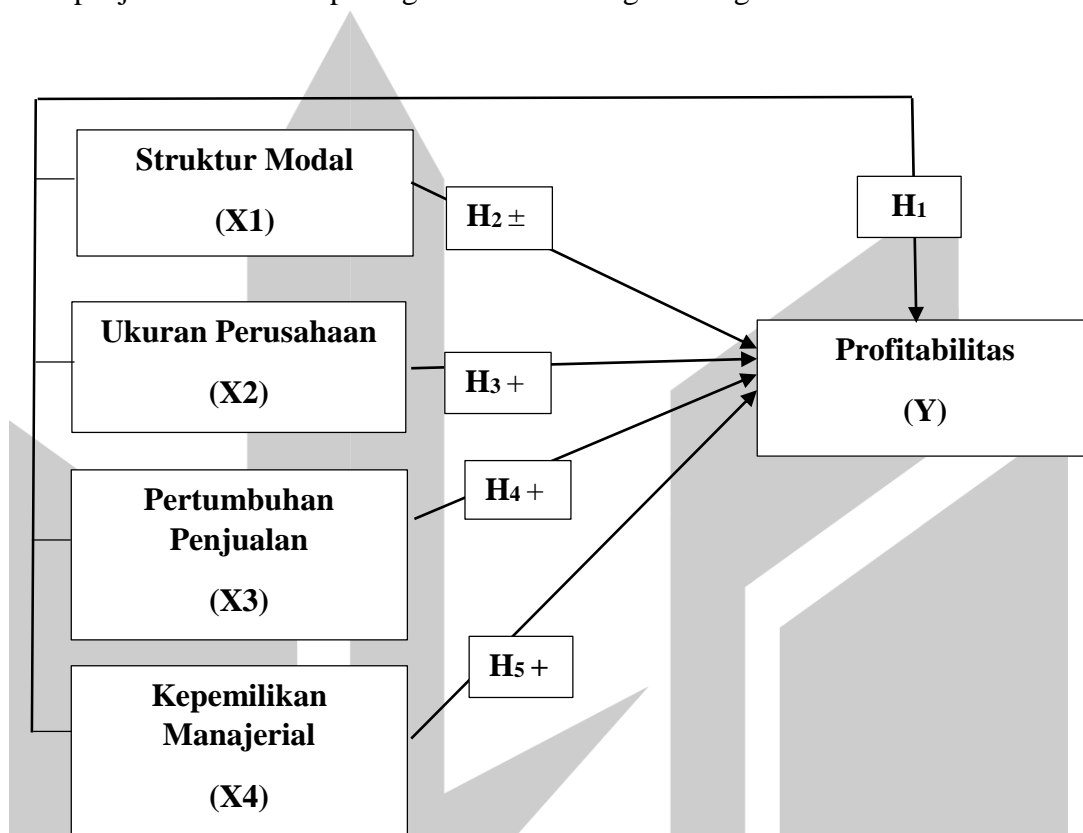
#### **Perusahaan**

Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak internal (manajemen) yang ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur). Kepemilikan manajerial dapat berpengaruh positif terhadap profitabilitas, semakin tinggi proporsi kepemilikan manajerial pada perusahaan maka manajemen akan lebih cenderung berusaha lebih giat untuk diri sendiri atau pemegang saham dalam memperoleh keuntungan yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian Candradewi & Sedana (2016) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

#### **2.4 Kerangka Pemikiran**

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Dari penjelasan diatas dapat digambarkan kerangka sebagai berikut :



Gambar 2.1  
KERANGKA PEMIKIRAN

### 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori maka hipotesis dari penelitian berikut ini adalah :

H<sub>1</sub> : Struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan kepemilikan manajerial berpengaruh simultan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

H<sub>2</sub> : Stuktur modal berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

H<sub>3</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

H<sub>4</sub> : Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

H<sub>5</sub> : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.